BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Allah telah menciptakan manusia berdasarkan fitrahnya yaitu dapat dididik dan mendidik, sebagai homoeducandum (makhluk yang harus dididik) juga mempunyai segi kelemahan yang jika tidak mendapatkan pendidikan yang baik pasti akan terjerumus mengikuti hawa nafsunya.[1] Islam telah membebani para orang tua (bapak dan ibu) suatu tanggung jawab yang sangat besar di dalam mendidik anak-anak dan mempersiapkan mereka dengan persiapan yang sempurna.[2] Pada sisi lain, orang tua merupakan motivator utama yang dapat memicu keaktifan seorang anak untuk meningkatkan keaktifan beribadahnya. Namun sejauh ini besarnya pengaruh motivasi peran orang tua terhadap peningkatan beribadah bagi anak-anaknya masih belum diketahui secara jelas.

Berpijak pada pokok permasalahan tersebut, ketidak jelasan pengaruh motivasi orang tua terhadap peningkatan keaktifan beribadah bagi anak-anaknya menimbulkan pandangan yang sempit pada diri orang tua akan arti pentingnya motivasi. Sehingga banyak para orang tua yang mengabaikan perannya sebagai motivator utama bagi anak-anak untuk meningkatkan keaktifan beribadahnya, apalagi para orang tua yang berbeda pada kultur masyarakat kota yang lebih sering

---

[1]Asnelly. Ilyas, *Mendambakan Anak Shaleh*, (Bandung: Al-Bayan, 1998), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tenggelam pada kesibukannya sehari-hari sehingga sering melupakan perannya sebagai pemberi motivasi yang utama bagi anak-anaknya.

Dari gambaran di atas, maka akan diketahui betapa urgennya arti motivasi dari orang tua terhadap anak-anaknya. Karena diakui atau tidak rendahnya motivasi orang tua tentu akan berimplikasi terhadap rendahnya kwalitas dan intensitas keaktifan beribadah bagi anak-anaknya. Sehingga tujuan pendidikan islam untuk mencapai tujuan hidup seorang muslim, yakni menumbuhkan manusia sebagai makhluk Allah SWT agar tumbuh dan berkembang menjadi makhluk yang berakhlak mulia dan beribadah kepada-Nya[3] tidak dapat tercapai secara maksimal.

Sehubungan dengan itu penulis tertarik untuk menganalisa masalah pengaruh motivasi orang tua terhadap peningkatan keaktifan beribadah siswa-siswi di sebuah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Untuk maksud tersebut penulis mengambil kasus pada TPQ Unit 027 Al-Haq yang terletak di Jalan Karang Rejo Sawah Surabaya sebagai studi penelitian, hal ini dengan harapan agar semua orang tua siswa menyadari betul akan arti pentingnya motivasi sebagai pemicu peningkatan keaktifan beribadah siswa (anak-anaknya) yang akhirnya bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan Islam yang diharapkan.

---

[2]Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jilid I), ter. Syaifullah Kamalis dan Hery Noer Ali (Semarang: As-Syifa, 1981), 135.

[3]Asnelly Ilyas, *Mendambakan*, 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah ada korelasi yang signifikan antara motivasi orang tua dengan peningkatan keaktifan beribadah siswa ?
2. Apakah ada korelasi yang signifikan antara motivasi orang tua dengan peningkatan keaktifan mengaji Al-Qur'an dan keaktifan shalat-shalat fardhu secara berjamaah ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk membuktikan adanya korelasi antara motivasi orang tua dengan peningatan keaktifan beribadah siswa.
2. Untuk membuktikan adanya korelasi antara motivasi orang tua dengan peningkatan keaktifan mengaji Al-Qur'an dan keaktifan menjalankan shalat-shalat fardu secara berjamaah.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Segi Teoritis:

a. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam disiplin ilmu keguruan.

b. Untuk memperkuat teori bahwa motivasi orang tua mempunyai peranan penting terhadap upaya peingkatan keaktifan beribadah bagi siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Segi Praktis:*

a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi para praktisi dunia pendidikan serta orang tua siswa agar lebih memperhatikan peranannya sebagai motivator utama demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

b. Bagi guru (khususnya guru TPQ yang bersangkutan) dapat dijadikan pedoman atau tolak ukur terhadap keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan pendidikan anak di rumah, sehingga guru dapat membuat program-program untuk kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan anak.

E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang dapat diamati (diobservasi).[4] Definisi operasional ini perlu dicantumkan dengan tujuan untuk menghindari perbedaan pengertian dalam memahami dan menginterpretasi maksud judul agar sesuai dengan apa yang penulis harapkan, definisi operasional dari variabel-variabel tersebut adalah:

1. *Motivasi orang tua*

Motivasi ialah kecenderungan untuk melakukan sesuatu sikap atau perilaku yang dipengaruhi oleh kebutuhan dan diarahkan pada tujuan tertentu yang

[4]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah direncanakan.[5] Motivasi ini mengacu pada faktor-faktor yang menggerakkan dan mengarahkan tingkah laku.[6]

Motivasi orang tua adalah daya dorong atau penyebab yang berasal dari orang tua yang mengubah energi dalam diri seorang anak ke dalam bentuk suatu aktivitas nyata. Motivasi ini dapat berbentuk dorongan, teguran atau penggugah semangat, perhatian, hadian dan pujian dan lain sebagainya.

2. *Peningkatan keaktifan beribadah*

Beribadah artinya menunaikan segala kewajiban yang diperintah oleh Allah atau dapat pula dikatakan sebagai perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah yang didasari ketaatan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.[7]

Sedangkan peningkatan keaktifan beribadah yaitu suatu proses untuk mempertinggi atau meningkatkan intensitas maupun frekwensi beribadah anak, dalam hal ini hanya penulis batasi pada peningkatan keaktifan mengaji Al-Qur'an di rumah maupun di TPQ dan keaktifan menjalankan shalat fardhu secara berjamaah anak tersebut .

---

[5]Kartini Kartono, Dali Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung: Pionir Jaya, 2000), 291.

[6]Abd. Rahman Abrar, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993), 114.

[7]Syahminan Zaini, *Mengapa Manusia Harus Beribadah*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993), 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. METODE PENELITIAN

1. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris.[8] Sebagai landasan dalam penelitian ini, penulis mengajukan Hipotesis Alternatif (Ha) dengan pernyataan sebagai berikut:

1. Ada korelasi yang signifikan antara motivasi orang tua dengan peningkatan beribadah siswa.
2. Ada korelasi yang signifikan antara motivasi orang tua dengan peningkatan keaktifan mengaji Al-Qur'an dan keaktifan menjalankan shalat fardhu secara berjamaah.

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini sebagai sarana testing hipotesis. Penelitian ini bersifat korelasi (Corelation Research) karena bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi lain berdasarkan koefisien korelasi.[9]

Sedangkan pelaksaaan proyek penelitian ini terdiri dari 5 (lima) tahap, yaitu:

---

[8]Sumadi Suryabrata, *Metodologi*, 69.

[9]*Ibid*, 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Mencari hubungan, sebelum suatu penelitian diadakan , dua kelompok harus dihubungi terlebih dahulu. Kelompok pertama adalah mereka yang akan mempergunakan hasil penelitian itu. Sedangkan kelompok kedua ialah mereka yang akan memberikan data tangan pertama.

b. Mengumpulkan data.

c. Mengolah data.

d. Menarik kesimpulan.

e. Menyusun laporan.[10]

3. *Populasi dan Sampel*

a. Populasi

Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.[11] Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua wali santri (orang tua siswa) yang mengaji di TPQ Al-Haq ini yang berjumlah 127 orang.

---

[10]S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 94-99.

[11]Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sampel

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki.[12] Sampel yang penulis gunakan yaitu mengambil wali murud yang memiliki anak-anak pada usia 12-15 tahun yang berjumlah 32 orang. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang penulis pergunakan yaitu purposive non random sampling, yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut dengan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya,[13] sedang cara pengambilannya dilakukan dengan cara memilih (non random), yaitu memilih wali murid yang memiliki anak-anak yang berusia 12-15 tahun.

4. Tehnik Pengumpulan Data

a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung dengan jalan berpartisipasi dalam program kegiatan belajar mengajar di TPQ.

Dengan metode ini akan diperoleh data mengenai program-program di TPQ dan kegiatan-kegiatan siswanya termasuk keaktifan beribadahnya serta hal-hal lain yang memerlukan observasi.

---

[12] I.B. Netra, *Statistik Inferensial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1974), 14.

[13] *Ibid*, 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Interview

Interview adalah tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan atau pendirian atau secara lisan dari seorang responden dengan bercakap berhadapan muka dengan orang tersebut.[14] Dengan metode ini, penulis dapat memperoleh data mengenai keaktifan beribadah para siswa maupun tingkat motivasi yang diberikan oleh orang tuanya dan sebagainya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa tercatat, dokumen-dokumen, transkrip, buku-buku dan sebagainya.[15] Dengan metode ini akan diperoleh data mengenai keberadaan dan tingkat perhatian yang diberikan oleh orang tua siswa dan sebagainya.

d. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah daftar per tanyaan yang diajukan oleh penulis dengan meminta jawaban dari subyek yang diteliti berdasarkan pengalaman pribadi. Dengan metode ini akan diperoleh data mengenai sejauh mana tingkat motivasi yang diberikan orang tua dan lain sebagainya.

---

[14]Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1981), 162.

[15]Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 19), 234.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. *Tehkik Analisa Data.*

Untuk menganalisa data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisa statistik. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya koefisien korelasi seberapa besar pengaruh motivasi orang tua terhadap peningkatan keaktifan beribadah siswa. Maka rumus yang penulis gunakan adalah "Product Moment". Untuk mencari dengan product moment ini menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi "Product Moment".

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian (product) dari x dan y.

x = $X - M_x$ $\quad M_x = \frac{X}{N}$

y = $Y - M_y$ $\quad My = \frac{Y}{N}$

$\sum$ = sigma = jumlah.[16]

[16]I.B.Netra, *Statistik*, Hal. 170-171.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id